

Evaluasi penggunaan obat antiretroviral pada pasien HIV di RSUP Fatmawati Tahun 2022 = Evaluation of antiretroviral drug utilization among HIV patients at RSUP Fatmawati in 2022

Della Aprilia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920529913&lokasi=lokal>

Abstrak

HIV/AIDS adalah salah satu penyakit menular seksual yang paling umum di dunia, jumlah kasus di Indonesia cenderung fluktuatif namun terus meningkat dari tahun ke tahun. Sejauh ini, belum ditemukan obat yang dapat membunuh virus HIV, tetapi terapi antiretroviral (ART) yang sangat aktif, yang menggunakan kombinasi beberapa obat antiretroviral, merupakan lini pertama untuk menekan replikasi virus HIV. Terapi antiretroviral bertujuan untuk mengurangi laju penularan HIV di masyarakat, menurunkan morbiditas dan mortalitas, meningkatkan kualitas hidup mereka yang terinfeksi, memulihkan atau mempertahankan fungsi kekebalan tubuh, dan menghambat proliferasi virus. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi jumlah penggunaan obat antiretroviral berdasarkan jenisnya, prevalensi jenis kelamin dan usia, serta ketepatan dosis antiretroviral pasien rawat jalan HIV/AIDS di RSUP Fatmawati pada tahun 2022. Metodologi yang digunakan adalah mengumpulkan data pasien HIV/AIDS rawat jalan di RSUP Fatmawati dari Januari hingga Desember 2022 dan mengolahnya menggunakan diagram lingkaran dan batang. Dapat disimpulkan bahwa kombinasi obat antiretroviral dan obat non antiretroviral sesuai dengan dosis pengobatan tatalaksana HIV/AIDS. Pada tahun 2022, tenofovir + lamivudine + dolutegravir akan memiliki tingkat penggunaan obat antiretroviral tertinggi, terhitung 18,3%. Sebagian besar pasien yang menerima terapi antiretroviral adalah laki-laki (70%), dan distribusi usia tertinggi pada usia 35-45 tahun (43,5%).....

HIV/AIDS remains a significant public health concern globally, and Indonesia has experienced a fluctuating yet persistent increase in HIV/AIDS cases. Highly Active Antiretroviral Therapy (HAART) is the mainstay treatment for HIV, composed of a combination of antiretroviral drugs that inhibit HIV replication. Antiretroviral therapy aims to reduce HIV transmission, decrease morbidity and mortality rates, enhance the quality of life for HIV patients, restore or maintain immune function, and suppress viral proliferation. This study aims to evaluate the utilization of antiretroviral drugs based on their types, assess the prevalence of gender and age distribution, and examine the adherence to antiretroviral dosages among HIV patients at RSUP Fatmawati in 2022. Data pertaining to HIV patients receiving treatment at RSUP Fatmawati during January to December 2022 were collected and analyzed using pie charts and bar graphs. Among the various antiretroviral drug combinations, Tenofovir + Lamivudine + Dolutegravir was the most extensively prescribed in 2022, accounting for 18.3% of cases. The majority of patients receiving antiretroviral therapy were male (70%), with the highest proportion falling within the age group of 35 to under 45 years (43.5%). This evaluation highlights a satisfactory adherence to prescribed antiretroviral drug regimens and emphasizes the prevalence of Tenofovir + Lamivudine + Dolutegravir as the primary therapeutic combination in 2022. Furthermore, it underscores the predominance of male patients receiving antiretroviral treatment and emphasizes the importance of addressing HIV/AIDS management in the age group between 35 and under 45 years.